

Efektivitas Program Pelatihan Kerja Di BLK Disnakertrans Kabupaten Karawang

Dicky Sulistiya Harta Wijaya

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Korespondensi penulis: Mn20.dickysulistiayahartawijaya@mhs.ubpkarawang.ac.id

Syifa Pramudita Faddila

Universitas Buana Perjuangan Karawang

E-mail: Syifa.Pramudita@ubpkarawang.ac.id

Abstract. *Job Training Centers are government agencies that organize job training programs, trial training programs, competency tests and empowerment training institutions in industrial sector. The training held is Competency-Based Training by opening several areas of competence needed in the industrial sector. The effectiveness of program training on resource allocation activities is right on target and programmed by government as a public servant as a form of investment in the form of a skilled workforce, competitive workforce and competent workforce by increasing their capabilities programmatically through training institutions or Vocational Training Centers. This study used a qualitative research method, the data used were primary data obtained from interviews with employees and participants at BLK Karawang district and secondary data obtained from agencies related to research. The results of the study show that this job training program is very effective in reducing unemployment rates in Karawang district, there are several aspects that are considered low and need improvement in the level of satisfaction to be training on aspects of participant reactions. To increase the effectiveness of the training program, it is necessary to improve the quality of services at the center, and the placement of workers because the number of placements after training is still low, and then cooperation with stakeholders is still limited.*

Keywords: *training programs, training services, training participant satisfaction*

Abstrak. Balai Latihan Kerja merupakan instansi pemerintah yang menyelenggarakan pelatihan kerja program, program pelatihan uji coba, uji kompetensi dan lembaga pelatihan pemberdayaan di bidang industri. Pelatihan yang diadakan adalah Pelatihan Berbasis Kompetensi dengan membuka beberapa bidang kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang industri. Efektivitas pelatihan program pada kegiatan alokasi sumber daya tepat sasaran dan diprogram oleh pemerintah sebagai abdi masyarakat sebagai bentuk investasi berupa tenaga kerja terampil, tenaga kerja yang kompetitif dan tenaga kerja yang kompeten dengan meningkatkan kemampuan mereka secara terprogram melalui lembaga pelatihan atau Balai Latihan Kerja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, data yang digunakan yaitu data primer yang di peroleh dari hasil wawancara dengan pegawai dan peserta di BLK kabupaten Karawang dan data sekunder di peroleh dari instansi yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan kerja ini sangat efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran di kabupaten karawang, ada beberapa aspek yang dianggap rendah dan perlu perbaikan dalam tingkat kepuasannya menjadi pelatihan pada aspek reaksi peserta. Untuk meningkatkan

Received April 30, 2023; Revised Mei 02, 2023; Accepted Juni 22, 2023

* Dicky Sulistiya Harta Wijaya, Mn20.dickysulistiayahartawijaya@mhs.ubpkarawang.ac.id

efektivitas program pelatihan, perlu dilakukan peningkatan kualitas pelayanan di pusat, dan penempatan tenaga kerja karena jumlah penempatan tenaga kerja setelah pelatihan masih rendah, dan kemudian kerjasama dengan para pemangku kepentingan masih terbatas.

Kata kunci : Program pelatihan, pelayanan pelatihan, kepuasan peserta pelatihan

LATAR BELAKANG

Dalam rangka penyelenggaraan publik yang baik guna memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat, pemerintah daerah sebagai penyelenggara pelayanan publik di lingkup daerah diberikan wewenang otonomi. Kewenangan otonomi memiliki pengertian yakni wewenang mengatur serta mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat daerahnya sendiri (daerah otonomi). Hal ini sesuai dengan azas otonomi daerah seperti yang tertuang pada UU No.23 Tahun 2014. oleh karena itu, pemerintah sebagai salah satu komponen yang bertanggung jawab mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan berbagai cara di bidang ketenagakerjaan. Namun hal yang sering terjadi saat ini adalah banyaknya penduduk usia kerja yang tidak semuanya dapat memperoleh keterampilan dan keahlian tertentu dari pendidikan formal. Banyak yang ingin melanjutkan sekolah tetapi tidak dapat melanjutkan karena terhambat biaya. Dari permasalahan tersebut berakibat banyaknya pemuda yang tidak melanjutkan sekolah. Akhirnya mereka berusaha untuk mendapatkan pekerjaan namun tidak semuanya dapat terserap dalam lapangan kerja. Hal ini di karenakan kurangnya pendidikan dan keterampilan serta keahlian yang dimiliki. Oleh karena itu, penyiapan tenaga kerja terampil dan ahli melalui pendidikan dan pelatihan kerja yang tepat dan terarah sangat di perlukan.

Tuntutan dunia kerja akan tenaga kerja terampil mendorong pencari untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan kerja nonformal untuk menambah keterampilan dan keahlian mereka. Program pendidikan dan pelatihan kerja saran penting dalam pengembangan sumberdaya tenaga kerja yang di harapkan nantinya menjadi tenaga kerja yang siap pakai dalam artian bisa langsung terjun kelapangan kerja. Karena mengingat sebagian besar angkatan kerja di Indonesia masih bekerja pada sektor informal dengan produktivitas yang sangat rendah.

Pemerintah kabupaten karawang menyediakan program pelatihan kerja khusus untuk warga karawang dan dibolehkan juga untuk ktp luar karawang, karena di dalam program pelatihan terbagi menjadi 2, yaitu khusus KTP karawang di sebut APBD dan untuk KTP luar karawang disebut APBN.

Program pelatihan ini di ciptakan agar bisa mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kualitas tenaga kerja di wilayah kabupaten karawang, maka dari itu Disnakertrans kabupaten karawang menciptakan sebuah program yang bernama Pelatihan Kerja Berbasis Kompeten.

Salah satu strategi yang di tempuh untuk menghasilkan SDM yang komponen guna memenuhi kebutuhan dunia kerja ialah dengan menerapkan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) ini bisa menjadi media dalam rangka meningkatkan kualitas karakter maupun menambah kompetensi sesuai dengan kejuruan yang diminati. PBK merupakan suatu pendekatan pelatihan yang lebih spesifik dan terukur, yang lebih memberikan banyak praktik yakni 70% dan sisanya 30% teori agar peserta pelatihan akan menjadi terampil dan mahir menguasai bidang yang dipilihnya. Dilaksanakannya pelatihan Berbasis Kompetensi ini untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja dari peserta yang berlatih sehingga terciptanya Sumber Daya Manusia dalam hal ini calon tenaga kerja yang berdaya saing sehingga siap masuk pasar kerja maupun untuk usaha mandiri. Adapun yang menjadi latar belakang diadakannya program pelatihan berbasis kompetensi di balai latihan kerja adalah pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki daya saing dan memiliki standar global. Berbeda dengan pelatihan konvensional, PBK memerlukan standar kompetensi, sumber daya pelatihan dan metode pelatihan yang memenuhi persyaratan tertentu. Sebagai acuan pelaksanaan PBK telah diterbitkan Peraturan Menteri Tenaga kerja dan Transmigrasi Nomor 8 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan pelatihan Berbasis Kompetensi.

Di dalam UPTD BLK Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Kabupaten Karawang terdapat pengertian bahwa programnya untuk membentuk calon tenaga kerja produktivitas sedangkan pelatihannya berupa kejuruan yang ada di berbagai macam jenis pelatihan yang di berikan antara lain yaitu Garment Apparel, TIK, Teknik Listrik, Teknik pendingin, Teknik Las, Teknik Elektronika, Processing, Teknik Otomotif, Teknik manufaktur yang berupa kompetensi. Pelatihan dilaksanakan selama 30 hari kerja pada hari senin sampai Jumat sehingga untuk estimasi waktu persatu angkatan pelatihan yakni

kurang lebih satu setengah bulan. Program latihan kerja perlu diprioritaskan baik dalam rangka menghadapi era globalisasi dan persaingan dunia, maupun untuk mengatasi dampak krisis ekonomi mengurangi pengangguran. Dalam melaksanakan pelatihan kerja itu sendiri hendaknya di arahkan kesektor-sektor lapangan kerja yang banyak menyerap tenaga kerja sehingga pelatihan kejuruan yang diikuti akan membantu menjamin angkatan kerja dapat bekerja. Namun pada tahun 2021 calon tenaga kerja yang mengikuti Pelatihan belum sesuai dengan kebutuhan yang di minta oleh perusahaan-perusahaan atau lapangan kerja yang di butuhkan, kebutuhan akan tenaga ahli yang professional serta kebutuhan akan teknologi-teknologi yang dapat mendukung suatu proses kerja, membuat perusahaan-perusahaan swasta, baik itu swasta asing maupun swasta nasional memerlukan tenaga kerja yang terampil dan ahli.

Terkait dari program pelatihan ini, terdapat masalah-masalah yang ada yaitu masalah sarana dan prasarana pelatihan juga masih belum memadai dari segi ruangan, peralatan atau mesin yang dibutuhkan, sebagian mesin yang ada di BLK sudah terbilang jadul atau kurang upgrade, seharusnya peralatan yang ada di BLK sudah setingkat seperti yang ada di pusat. BLK juga mengadakan seleksi untuk peserta yang peminatnya banyak dikarenakan keterbatasan ruangan dan peralatan, dikarenakan kapasitas dalam satu ruangan hanya 16 peserta, maka yang tidak lolos bisa masuk ke bulan selanjutnya atau bisa mengikuti pelatihan di tahap yang selanjutnya.

Penelitian ini sangat penting, karena dengan penelitian ini menjadi tahu dunia pemerintahan dan sebagainya. Program pelatihan sangatlah penting untuk meningkatkan nya sumber daya manusia, oleh karena itulah melakukan penelitian tentang efektivitas program pelatihan kerja di blk. Tenaga kerja jika tidak di olah maka tidak akan berguna, makannya disini pemerintah membuka pelatihan kerja untuk masyarakat. Program Latihan kerja ini dapat memajukan kesejahteraan masyarakat untuk mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kualitas tenaga kerja.

Tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui apakah program pelatihan ini berjalan sangat efektif untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran di kabupaten karawang, apakah para peserta yang mengikuti program pelatihan kerja ini merasakan puas dengan sarana prasarana yang ada di dalam program pelatihan ini dan juga penelitian ini di lakukan guna untuk meningkatkan harapan para

pejuang pencari kerja agar dapat memudahkan para pencari kerja khususnya pribumi kota Karawang nya sendiri.

KAJIAN TEORITIS

a. Efektivitas dan kinerja program

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris dari kata dasar “effective” artinya ada efeknya, manjur, dapat membawa hasil, mulai berlaku. Sedangkan menurut Soerjono Soekanto dalam kamus sosiologi mengatakan “Bahwa efektivitas adalah taraf sejauh mana suatu kelompok mencapai tujuannya”

Menurut pendapat Mahmudi (2015:86) mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: “efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan”. Efektivitas berfokus pada outcome (hasil). Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending Wisely*.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Hal ini berarti, bahwa pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki. Dari beberapa pendapat di atas, bahwa konsep efektivitas merupakan suatu konsep untuk mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki walaupun tujuan akhirnya adalah pencapaian tujuan. Pada umumnya efektivitas sering dihubungkan dengan efisiensi walaupun artinya berbeda, sesuatu yang dilakukan secara efisien belum tentu efektif

b. Pendekatan Terhadap Efektivitas

Pendekatan efektivitas dilakukan dengan acuan berbagai bagian yang berbeda dari lembaga, dimana lembaga mendapatkan input atau masukan berupa berbagai macam sumber dari lingkungannya. Berikut beberapa pendekatan terhadap efektivitas, yaitu :

1. Pendekatan sasaran (Goal Approach)
2. Pendekatan Sumber (System Resource Approach)

3. Pendekatan Proses (Internal Proses Approach)

c. Pengukuran Efektivitas dan Kinerja program

Pengukuran efektivitas dapat dilihat dari :

1. Keberhasilan program
2. Keberhasilan sasaran
3. Kepuasan terhadap program
4. Tingkat input dan output
5. Pencapaian tujuan keseluruhan

d. Program Pelatihan Kerja

Pendidikan atau Pelatihan Berbasis Kompetensi adalah pendidikan atau pelatihan kerja yang menitikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan standar yang ditetapkan dan persyaratan di tempat kerja. Prinsip dasar PBK yaitu :

1. Dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan pelatihan (gap competency) yang dilakukan melalui Uji Kompetensi
2. Adanya pengakuan terhadap kompetensi yang telah dimiliki.
3. Berpusat pada peserta pelatihan dan bersifat individual.
4. Dilaksanakan dengan sistem articulated sehingga memungkinkan peserta untuk memulai dan mengakhiri program pelatihan pada waktu dan tingkat yang berbeda, sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta pelatihan (Multi-entry/multi-exit)
5. Setiap peserta pelatihan dinilai berdasarkan pencapaian kompetensi sesuai dengan standar kompetensi;
6. Dilaksanakan oleh lembaga pelatihan yang teregistrasi atau terakreditasi nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penulis meneliti masalah ini menggunakan waktu yang mungkin terbilang sangat lama, penulis meneliti penelitian ini menghabiskan waktu sekitar 1-2

bulan. Peneliti memulai penelitian ini di mulai dari bulan maret hingga bulan mei. Penulis meneliti di UPTD Balai Latihan Kerja Disnakertrans Kabupaten Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Karawang yang berlokasi di jalan Jl. Surotokunto Km.6 Warung Bambu Karawang Timur Kabupaten Karawang, Kode Pos 41371 Karawang – Indonesia. Pemerintah kabupaten karawang menyediakan program pelatihan kerja khusus untuk warga karawang dan dibolehkan juga untuk ktp luar karawang, karena di dalam program pelatihan terbagi menjadi 2, yaitu khusus KTP karawang di sebut APBD dan untuk KTP luar karawang disebut APBN. Program pelatihan ini di adakan oleh Dinas Tenaga kerja di Bagian Balai Latihan kerja agar bisa mengurangi tingkat pengangguran dan untuk meningkatkan kualitas tenaga di wilayah kabupaten karawang, maka dari itu Disnakertans kabupaten karawang menciptakan sebuah program yang bernama Pelatihan Kerja Berbasis Kompeten.

Dapat di lihat dari bab sebelumnya bahwa pelatihan kerja ini di tujukan guna untuk masyarakat sehingga masyarakat bisa mengikuti program pelatihan kerja ini, dalam program pelatihan ini yaitu agar para masyarakat yang menjadi peserta dan mengikuti pelatihan bisa menjadi SDM yang unggul dan berkualitas sehingga dapat bersaing di pasar kerja global.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan kerja ini belum mencapai maksimal karena dari hasil wawancara terhadap peserta pelatihan, 80-90% dari peserta kurang merasakan kepuasan terhadap program pelatihan kerja ini. Mulai dari sarana dan prasarana, pemberian waktu bagi pemateri yang kurang, hingga akses untuk mendapatkan pekerjaan pun tidak tersalurkan oleh BLK ini, karena semua perusahaan-perusahaan yang ada di daerah Karawang sedang tidak membutuhkan karyawan atau tenaga kerja baru. Sehingga para peserta atau yang sudah lulus dalam mengikuti program pelatihan kerja ini masih menganggur dan belum mendapatkan pekerjaan yang tetap.

Pembahasan

Hasil dari data yang di dapatkan bahwa 80-90% peserta atau lulusan yang sudah melakukan pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja Kabupaten Karawang ini merasa kurang puas terhadap program pelatihan kerja ini. Alasan nya yaitu karena walau sudah

melakukan pelatihan kerja ini, akan tetapi masih sangat sulit untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan-perusahaan yang ada di daerah Karawang.

Penelitian ini menunjukkan dengan fakta yang ada, karena walau sudah mengikuti program pelatihan kerja berbasis kompetensi ini masih saja sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini menjawab dari alasan yaitu untuk dapat memudahkan semua orang yang sudah mengikuti pelatihan mendapatkan pekerjaan yang layak di perusahaan-perusahaan.

Tujuan mengikuti pelatihan kerja Menurut Marwansyah (2016:156) adalah agar individu, dalam situasi kerja dapat memperoleh kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan tertentu secara memuaskan, mencegah keusangan keterampilan pada semua tingkat organisasi.

Dan Menurut Simamora dalam (Priansa, 2017) menyatakan bahwa manfaat dari program pelatihan adalah :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produktivitas.
2. Mengurangi waktu belajar yang diperlukan pegawai untuk mencapai standar- standar kinerja yang dapat diterima.

Melihat dari teori-teori menurut para ahli dapat disimpulkan, bahwa mengikuti program pelatihan ker ini penting, karena untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan mencapai tujuan organisasi bagi perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari efektivitas program pelatihan kerja ini yaitu program pelatihan kerja ini sangat penting bagi masyarakat. Akan tetapi program pelatihan ini masih belum efektif untuk mencapai tujuan itu, karena masih banyak kekurangan di dalam program nya, dan masih belum bisa memecahkan masalah yang ada. Masalah itu adalah menurunkan tingkat pengangguran yang ada di wilayah kabupaten Karawang.

DAFTAR REFERENSI

- Basri, Hasan dan Rusdiana (2015) Manajemen Pendidikan & Pelatihan. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyadi, dkk. 2015. Evaluasi Program. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Adamy, Marbawi. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik, dan.Ljokseumawe: Unimal Press.
- Boe, Isménia. (2014). Jurnal Pengaruh Program Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kepresidenan Republik Timor Leste. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana [diakses pada 18 April 2015]
- Aruan, D. A. (2013). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan sucofindo (persero) Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen , 566.
- Atikawati, E., & Udjang, R. (2016). Strategi Rekrutmen dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan. JPSB , 21.
- Budi Nugroho, Y. A. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengelola SDM secara Profesional. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.